

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. bentuk kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus dalam berfikir abstrak adalah anak mampu mengenali bacaan dan menunjukkan isi kata atau hal yang dimaksud dalam bacaan tersebut. Sebagai contohnya adalah bila dalam isi tulisan mengatakan “mata” maka ketika anak diminta untuk menunjukkan mana yang disebut dengan mata pada anggota tubuhnya, anak tersebut dapat merespon dan menunjukkan mata sesuai dengan isi bacaan yang dibaca.
2. Merancang multimedia untuk anak berkebutuhan khusus tentunya tidak sama dengan merancang multimedia untuk belajar anak normal pada umumnya, karena multimedia yang baik untuk anak tunagrahita harus meliputi beberapa aspek yang mewakili kebutuhan anak tunagrahita ringan, yaitu dengan menggunakan metode belajar yang disebut dengan metode kata, terdiri dari gabungan dua suku kata, untuk pemilihan kata-kata anak perlu menggunakan kata yang telah diketahui oleh anak, menggunakan jenis font Comic Sans MS, serta menggunakan bentuk huruf yang konsisten dan tidak bercampur. Misalnya, menggunakan huruf kecil, maka pada tampilan program juga menggunakan huruf kecil. Kemudian

Rini Putri Pertiwi, 2014

*Meningkatkan kemampuan membaca bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan dengan pendekatan berbasis multimedia untuk sekolah luar biasa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baru bertingkat menggunakan huruf-huruf besar sesuai dengan kemampuannya.

3. Kemudian seberapa besar motivasi anak dalam membaca dengan menggunakan bantuan multimedia? Anak menjadi lebih termotivasi dengan adanya multimedia sebagai bantuan alat untuk belajar karena multimedia pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer merupakan hal baru untuk anak, sehingga anak lebih menyukai pembelajaran tersebut selain itu anak menganggap bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Selain dari hal-hal tersebut yang telah dipaparkan, didapatkan pula hasil sebagai berikut, bahwa :

1. Penggunaan Multimedia intraktif dalam upaya merancang multimedia untuk membaca permulaan bagi anak Tunagrahita ringan dapat diterapkan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
2. Kemampuan membaca permulaan pada siswa yang terpilih pada awalnya tergolong rendah, karena anak belum lancar membaca bahkan ada yang belum bisa membaca. Kemudian terjadi pula peningkatan dari segi motivasi setelah anak belajar membaca dengan menggunakan bantuan Multimedia ini.
3. Terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan terhadap anak tunagrahita ringan setelah menggunakan media yang dibuat, bila dibandingkan dengan sebelum anak menggunakan media tersebut atau dengan metode konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka ada beberapa saran yang ingin dikemukakan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan multimedia dapat mejadi salah satu alternatif alat bantu dalam pembelajaran, khususnya bagi anak penyandang Tunagrahita ringan.
2. Multimedia ini kedepannya lebih baik digunakan oleh guru 100% untuk membantu proses belajar membaca, agar tidak membebani anak dalam proses belajar membaca.
3. Penelitian terhadap penggunaan multimedia pada anak tunagrahita ringan untuk pelajaran membaca ini,disarankan bisa juga diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
4. Tingkat fokus pada anak saat menggunakan multimedia tersebut perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain.